

SINOPSIS

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan terhadap kesakitan. Upaya dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB dengan memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* menggunakan pendekatan meliputi pelayanan ibu dalam masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus hingga keluarga berencana (KB) sehingga masa tersebut dapat dilalui tanpa adanya komplikasi/penyulit.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny.U G2P10001 usia 32 tahun dilakukan mulai usia kehamilan 37-38 minggu. Kehamilan Ny. U ini merupakan kehamilan resiko tinggi. Pada kehamilan trimester III ibu mengeluh *braxton hicks*. Persalinan normal saat usia kehamilan 38-39 minggu dan ditolong bidan sesuai 60 langkah APN. Bayi lahir spontan, mengangis kuat, gerak aktif, cukup bulan, jenis kelamin laki-laki dilakukan IMD \pm 1jam berhasil, plasenta lahir lengkap, perdarahan normal, sudah dilakukan pemasangan IUD post plasenta. Nifas berjalan normal, laktasi, involusi, lochea normal, psikologi ibu baik, dengan keluhan puting lecet pada kunjungan kedua dan tensi tinggi pada 3 minggu pertama masa nifas, keluhan teratasi. Kunjungan neonatus dilakukan 3x, neonatus normal, sudah diberikan salep mata, injeksi vitamin K dan imunisasi HB0, imunisasi BCG serta polio 1, pertumbuhan dan perkembangan normal, dengan keluhan ikterus pada kunjungan kedua dan sudah teratasi di hari ke-12. Ibu memutuskan menjadi peserta KB IUD.

Berdasarkan asuhan secara *continuity of care* yang sudah dilakukan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus hingga KB berjalan dengan normal. Pelaksanaan asuhan sudah disesuaikan dengan kondisi dan masalah pada ibu dan bayi, pengetahuan ibu meningkat dan masalah pada kehamilan hingga KB dapat teratasi dan ibu dapat melakukan perawatan secara mandiri.

Asuhan secara *continuty of care* yang dilakukan sudah berjalan sesuai rencana dengan masalah yang sudah teratasi. Setelah mendapatkan asuhan, ibu diharapkan dapat menerapkan asuhan yang diperoleh dan memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada serta buku KIA agar kesejahteraan ibu dan bayi meningkat.

